

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Banjar memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 248,53 km dimana terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, dengan rincian 4 ruas jalan Nasional dengan panjang total 112,27 km, 3 ruas jalan Provinsi dengan panjang 61,79 km dan 41 ruas jalan Kabupaten dan lingkungan dengan total panjang sebesar 74,47 km.

Pada daerah *Central Bussines District* (CBD) Kabupaten Banjar memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh perkantoran dan pusat perekonomian berupa pasar tradisional serta alun-alun. Sedangkan di luar area *Central Bussines District* (CBD) memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak padat dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh persawahan.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum di Kabupaten Banjar baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri dan kolektor pusat kota sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota terdapat jalan yang tidak tersedia lampu penerangan jalan sertarambu yang memadai.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan memiliki Panjang total jalan arteri 112,27 km, jalan kolektor 61.79 km, dan jalan lokal 74.47 km dengan didominasi jalan dengan tipe 2/2 TT untuk jalan kolektor dan lokal. Kondisi jalan di Kabupaten Banjar sebagian besar dengan kondisi baik terutama jalan yang

terletak pada pusat kota, untuk jalan yang berada jauh pada pusat kota terdapat beberapa kondisi jalan yang buruk dengan lubang atau kerusakan jalan yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas. Kondisi lalu lintas jalan di Kabupaten Banjar sebagian besar memiliki kondisi lalu lintas yang baik pada luar pusat kota, sedangkan kondisi lalu lintas pada pusat kota sebagian besar memiliki kondisi lalu lintas yang buruk dikarenakan adanya pusat perkantoran, perdagangan, dan pusat keagamaan.

2.1.2 Sarana Transportasi

Karakteristik sarana di wilayah studi Kabupaten Banjar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Banjar terdiri dari Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 12 orang), bus kecil (kapasitas 22 orang), bus sedang (kapasitas 42 orang), dan bus besar (kapasitas 84 orang). Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk tangki, container 20 ft, dan container 40 ft.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Kawasan CBD

Kawasan CBD Kabupaten Banjar merupakan pusat kegiatan dan perekonomian bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Banjar dikarenakan pada Kawasan tersebut terdapat perkantoran, pasar, dan alun-alun, oleh sebab itu Kawasan CBD Kabupaten Banjar memiliki tarikan yang tinggi disebabkan oleh adanya aktivitas masyarakat setiap harinya.

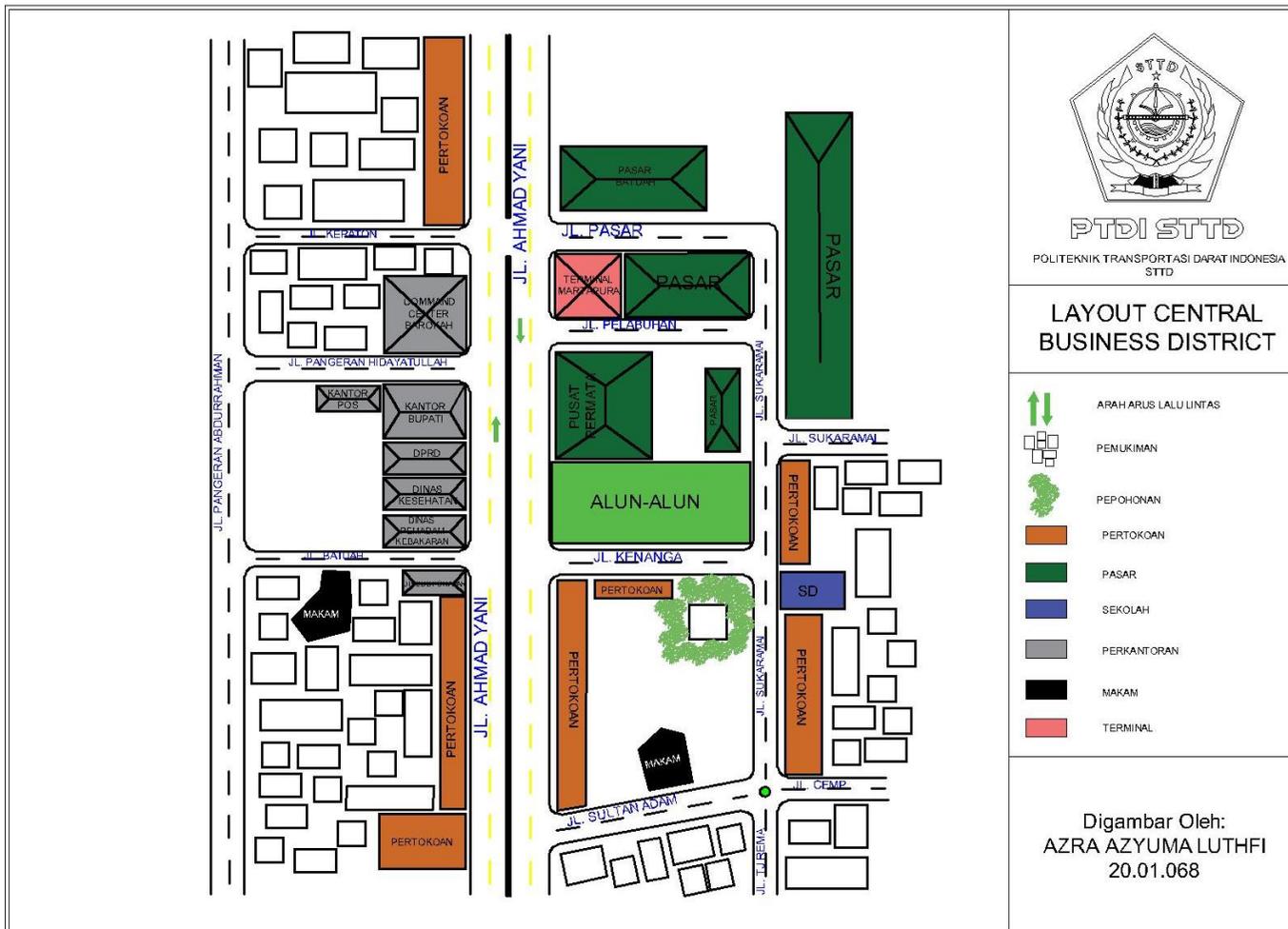
2.2.2 Letak Kawasan CBD

Kawasan CBD Kabupaten Banjar berlokasi di Kelurahan Keraton dan Kelurahan Murung Keraton, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Berikut gambar II.1 visualisasi Kawasan CBD Kabupaten Banjar



Sumber : Google Earth

Gambar II. 1 Visualisasi Kawasan CBD



Gambar II. 2 Layout Kajian

2.2.3 Kondisi fasilitas parkir

Kawasan CBD memiliki fasilitas parkir *on street* ataupun *off street*, namun belum dipisah antara sepeda motor dan mobil. Fasilitas *On Street* di Jalan Kenanga, Sukaramai, Pelabuhan dan Jalan Pangeran Hidayatullah yang terletak pada sisi kanan dan kiri badan jalan sehingga menjadikan kinerja jalan menjadi tidak maksimal. Berikut visualisasi gambar parkir Kawasan CBD pada gambar II.3



Gambar II. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Parkir

Pada gambar II.3 terlihat kondisi parkir *on street* yang memakai badan jalan, sehingga mengurangi lebar efektif jalan yang mengakibatkan berkurangnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut, sehingga dibutuhkan penataan ulang parkir untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

2.2.4 Fasilitas pejalan kaki

Berdasarkan survei lapangan yang telah dilaksanakan fasilitas pejalan kaki yang tersedia berupa trotoar, dimana kondisi dari trotoar sendiri dalam keadaan yang baik, namun masih saja disalahgunakan untuk berjualan oleh pedagang kaki lima sehingga trotoar tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya serta penyebrang yang menyebrang secara sembarangan yang dapat membahayakan pengguna jalan terkhusus penyebrang jalan itu sendiri. Berikut gambar II.4 merupakan visualisasi dari fasilitas pejalan kaki pada Kawasan CBD Kabupaten Banjar.



Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Fasilitas Pejalan Kaki

Dapat dilihat pada gambar II.4 kondisi fasilitas jalan kaki atau trotoar digunakan untuk pedagang, sehingga pejalan kaki

tidak dapat melewati trotoar tersebut yang mengakibatkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan sehingga resiko kecelakaan pejalan kaki akan meningkat, sehingga diperlukannya penataan trotoar untuk pejalan kaki guna meningkatkan keselamatan pejalan kaki pada ruas jalan tersebut. Pada pengamatan secara langsung di Kawasan CBD kabupaten Banjar terlihat banyak pejalan kaki yang menggunakan badan jalan untuk berjalan dikarenakan fasilitas pejalan kaki tidak berfungsi secara optimal, karena trotoar digunakan untuk aktivitas perdagangan.

2.2.5 Kondisi Simpang dan Ruas Jalan Kawasan CBD

Adapun jalan dan simpang yang terdampak akibat aktivitas Kawasan CBD terdapat 9 ruas jalan dan satu simpang bersinyal serta enam simpang tidak bersinyal. Berikut merupakan kondisi eksisting jalan dan simpang yang berada di Kawasan CBD.

1. Kondisi Simpang Kawasan CBD

Terdapat tujuh simpang yang terdiri dari satu simpang bersinyal yaitu simpang 4 Pasar Martapura dan enam simpang tidak bersinyal yaitu simpang 4 Sultan Adam, Simpang 3 Melati, simpang 3 Keraton, simpang 3 Kenanga, simpang 3 Batuah, simpang 3 Pangeran Hidayatullah.

2. Kondisi Ruas Jalan Kawasan CBD

Terdapat 9 ruas jalan yang dibagi menjadi 9 segmen jalan yaitu satu jalan arteri Jalan Ahmad Yani segmen 2 dan 8 jalan lokal yang terdiri dari Jalan Sultan Adam, Jalan Sukaramai, Jalan Pelabuhan, Jalan Kenanga, Jalan Keraton, Jalan Batuah, Jalan Pangeran Hidayatullah dan Jalan Pangeran Abdurrahman segmen 2. Berikut tabel II.1 data ruas jalan kajian.

Tabel II. 1 Data Ruas Jalan Kajian

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Ruas (M)	Lebar Jalan	Lebar Jalur Efektif (M)	Lebar Lajur (M)
Jl. Ahmad Yani 2	Arteri	4/2 T	752	12	12	3
Jl. P. Abdurrahman 2	Lokal	2/2 TT	500	4,6	4,6	2,3
Jl. Kenanga	Lokal	2/2 TT	131	8	8	4
Jl. Sultan Adam	Lokal	2/2 TT	278	6	6	3
Jl. Sukaramai	Lokal	2/2 TT	577	8	6	4
Jl. Pelabuhan	Lokal	2/2 TT	113	8	6	4
Jl. P. Hidayatullah	Lokal	2/2 TT	464	8	6	4
Jl. Batuah	Lokal	2/2 TT	505	4,5	4,5	2,25
Jl. Keraton	Lokal	2/2 TT	412	5	5	2,5

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Tabel di atas merupakan hasil survei inventarisasi yang dilakukan pada kawasan CBD Kabupaten Banjar. Untuk ruas Jalan Ahmad memiliki lebar jalur paling besar yaitu 12 meter. Untuk ruas Jalan Batuah memiliki lebar jalur efektif paling kecil yaitu selebar 4,5 meter untuk hambatan samping dominan tinggi dan sedang dikarenakan untuk tata guna lahan yang ada pada kawasan CBD Kabupaten Banjar yaitu kawasan perkantoran dan kawasan perdagangan atau komersial.

Tabel II. 2 Kapasitas Ruas Jalan yang dikaji

No.	Nama Jalan	Kapasitas Jalan (smp/jam)
1	Jl. Ahmad Yani 2 A-B	2822,71
2	Jl. Ahmad Yani 2 B-A	2822,71
3	Jl. P. Abdurrahman 2	1311,79
4	Jl. Kenanga	2460,39
5	Jl. Sultan Adam	2244,04
6	Jl. Sukaramai	1671,58
7	Jl. Pelabuhan	1877,67
8	Jl. P. Hidayatullah	1652,35
9	Jl. Batuah	1274,65
10	Jl. Keraton	1356,01

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Pada Tabel II.2 di atas, diketahui bahwa ruas jalan pada kawasan Pasar CBD Kabupaten Banjar memiliki kapasitas yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik jalan seperti lebar jalan dan hambatan samping. Jalan dengan kapasitas tertinggi terdapat pada Jalan Ahmad Yani 2 yaitu 2822,71 smp/jam, sedangkan jalan dengan kapasitas terendah terdapat pada Jalan Batuah dengan kapasitas sebesar 1274,65 smp/jam.

Tabel II. 3 Volume Ruas Jalan yang dikaji

No.	Nama Jalan	Volume (kendaraan/jam)	Volume (smp/jam)
1	Jl. Ahmad Yani 2 A-B	2511	1745,3
2	Jl. Ahmad Yani 2 B-A	2333	1544
3	Jl. P. Abdurrahman 2	2705	980,05
4	Jl. Kenanga	1095	601
5	Jl. Sultan Adam	1004	582,5
6	Jl. Sukaramai	4373	1401,7
7	Jl. Pelabuhan	967	616,5
8	Jl. P. Hidayatullah	1112	598,2
9	Jl. Batuah	1024	455
10	Jl. Keraton	1218	506,6

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Pada Tabel II. 3 di atas, ruas jalan yang memiliki volume lalu lintas tertinggi yaitu Jalan Ahmad Yani 2 A-B dengan Volume 1745,3 smp/jam. Sedangkan volume lalu lintas terendah yaitu Jalan Batuah dengan volume sebesar 455 smp/jam.

Tabel II. 4 Kinerja Ruas Jalan yang dikaji

No.	Nama Jalan	Tipe Jalan	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan Jalan (smp/km)	Derajat Kejenuhan (Dj)	LoS
1	Jl. Ahmad Yani 2 A-B	4/2 T	36,57	47,67	0,62	D
2	Jl. Ahmad Yani 2 B-A	4/2 T	36,46	42,24	0,55	D
3	Jl. P. Abdurrahman 2	2/2 TT	30,59	40,01	0,75	D
4	Jl. Kenanga	2/2 TT	30,53	19,85	0,24	D
5	Jl. Sultan Adam	2/2 TT	38,84	15,39	0,26	D
6	Jl. Sukaramai	2/2 TT	18,54	75,59	0,84	F
7	Jl. Pelabuhan	2/2 TT	43,47	16,57	0,33	C
8	Jl. P. Hidayatullah	2/2 TT	37,16	13,31	0,36	D
9	Jl. Batuah	2/2 TT	36,32	12,53	0,36	D
10	Jl. Keraton	2/2 TT	52,3	9,69	0,37	C

Dari tabel II.4 sebagian besar ruas jalan pada kawasan CBD Kabupaten Banjar memiliki kecepatan dibawah 40 km/jam. Terdapat 1 ruas yang memiliki kinerja ruas yang paling rendah yaitu Jalan Sukaramai, yang mana ruas tersebut merupakan ruas jalan yang berhadapan secara langsung dengan kegiatan pasar yang memiliki kecepatan rata-rata 18,54 km/jam, kepadatan 75,59, serta derajat kejenuhan 0,84 dengan LoS F.

Ruas Jalan Sukaramai merupakan ruas jalan pada kawasan CBD Kabupaten Banjar yang memiliki kinerja ruas yang sangat rendah kinerja ruas jalan ini apabila tidak dilakukan penanganan maka permasalahan pada ruas jalan ini akan semakin meningkat.

Tabel II. 5 Inventarisasi Simpang Bersinyal

No	Nama Simpang	Kaki Simpang	Pendekat	Lebar Efektif Pendekat	Lebar Pendekat Masuk	Lebar Pendekat Keluar	LTOR (Left Turn On Red)	Hambatan Samping
1	Simpang 4 Pasar Martapura	u	Jl. Ahmad Yani 2	12	6	6	-	Rendah
		s	Jl. Ahmad Yani 2	12	6	6	-	Rendah
		b	Jl. Keraton	5	2,5	2,5	-	Rendah
		t	Jl. Pasar Martapura	8	4	4	-	Tinggi

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Tabel II. 6 Inventarisasi Simpang Tidak Bersinyal

No	Nama Simpang	Kaki Simpang	Pendekat	Lebar Efektif Pendekat (m)	Lebar Pendekat masuk (m)	Lebar Pendekat Keluar (m)	Hambatan Samping
1	Simpang 4 Sultan Adam	u	Jl. Sukaramai	8	4	4	Sedang
		s	Jl. Tanjung Rema	4,5	2,25	2,25	Sedang
		b	Jl. Sultan Adam	5,3	2,65	2,65	Rendah
		t	Jl. Cemp	4,5	2,25	2,25	Rendah
2	Simpang 3 Melati	u	Jl. Sukaramai	6	4	4	Tinggi
		s	Jl. Sukaramai	6	4	4	Tinggi
		t	Jl. Melati	3,2	1,6	1,6	Tinggi
3	Simpang 3 Kenanga	u	Jl. Sukaramai	6	4	4	Tinggi
		s	Jl. Sukaramai	6	4	4	Tinggi
		b	Jl. Kenanga	9	4,5	4,5	Sedang
4	Simpang 3 Keraton	u	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		s	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		t	Jl. Keraton	5	2,5	2,5	Rendah

No	Nama Simpang	Kaki Simpang	Pendekat	Lebar Efektif Pendekat (m)	Lebar Pendekat masuk (m)	Lebar Pendekat Keluar (m)	Hambatan Samping
5	Simpang 3 Batuah	u	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		s	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		t	Jl. Batuah	5	2,5	2,5	Rendah
6	Simpang 3 Pangeran Hidayatullah	u	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		s	Jl. P. Abdurrahman	4,6	2,3	2,3	Sedang
		t	Jl. P. Hidayatullah	6	4	4	Rendah

Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Dari Tabel II. 5 dan Tabel II. 6 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 1 simpang bersinyal dan 6 simpang tidak bersinyal yang memiliki hambatan samping yang beragam mulai dari yang rendah sampai tinggi.

Tabel II. 7 Daftar Kinerja Simpang

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Panjang Antrian (m)	Tundaan (det/smp)	Dj	Los
1	Simpang 4 Pasar Martapura	Bersinyal	66,67	50,29	0,62	E
No	Nama Simpang	Tipe Pengendali	Peluang Antrian (%)	Tundaan (det/smp)	Dj	Los
1	Simpang 4 Sultan Adam	Tidak Bersinyal	24-27	43,46	0,76	E
2	Simpang 3 Melati	Tidak Bersinyal	18-38	29,98	0,67	D
3	Simpang 3 Kenanga	Tidak Bersinyal	14-30	15,14	0,58	C
4	Simpang 3 Keraton	Tidak Bersinyal	12-26	16,65	0,53	C
5	Simpang 3 Batuah	Tidak Bersinyal	15-32	23,78	0,60	C
6	Simpang 3 P. Hidayatullah	Tidak Bersinyal	16-34	29,8	0,63	D

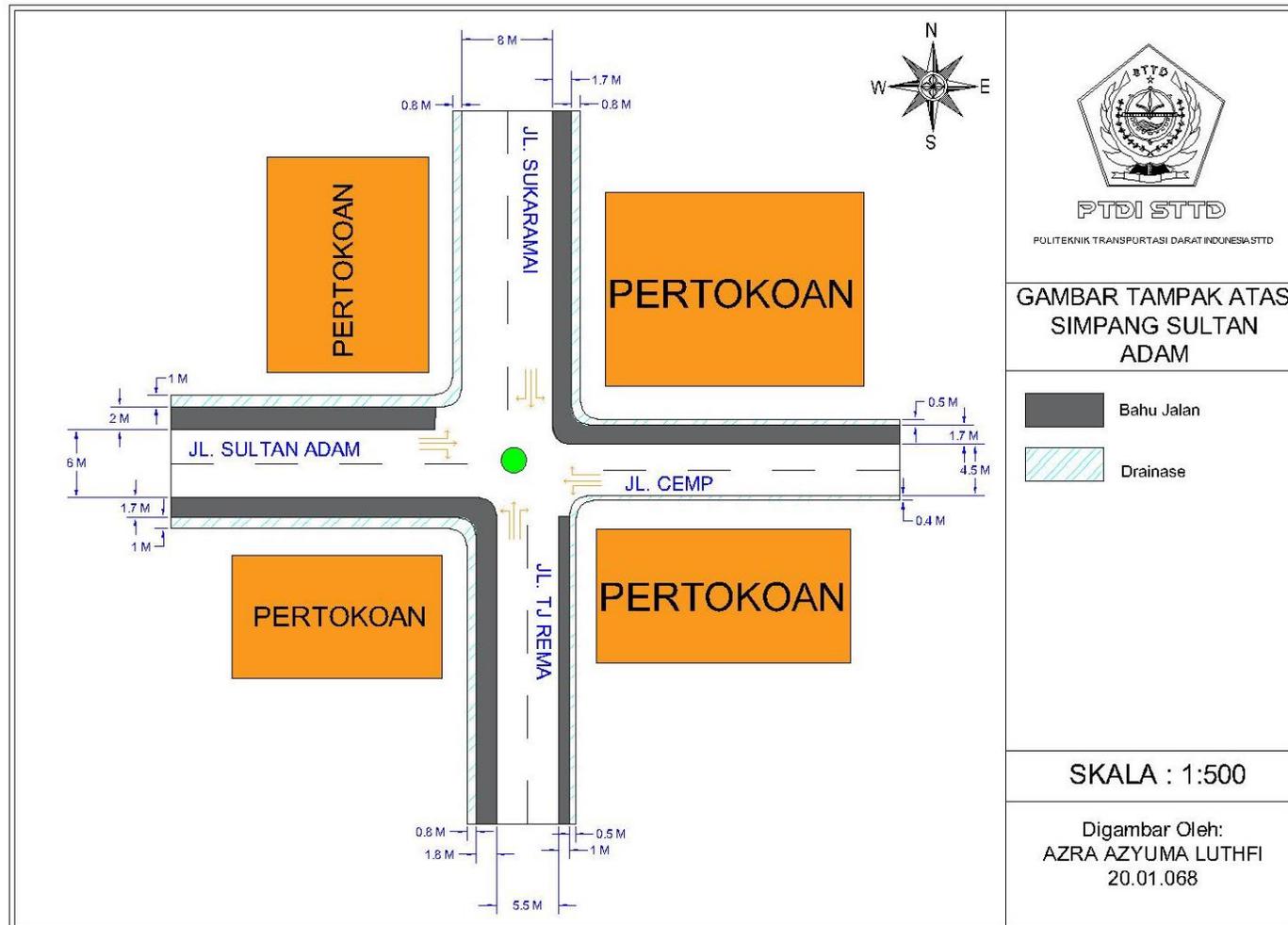
Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Dari tabel II.7 dapat dilihat bahwa simpang pada kawasan CBD yang memiliki kinerja terendah adalah simpang 4 Sultan Adam dengan derajat kejenuhan 0,76, peluang antrian 24%-27%, dan tundaan simpang sebesar 43,46 detik dengan LoS E. Berikut merupakan *layout* dan

kondisi *existing* simpang 4 Sultan Adam.



Gambar II. 5 Kondisi *Existing* Simpang 4 Sultan Adam



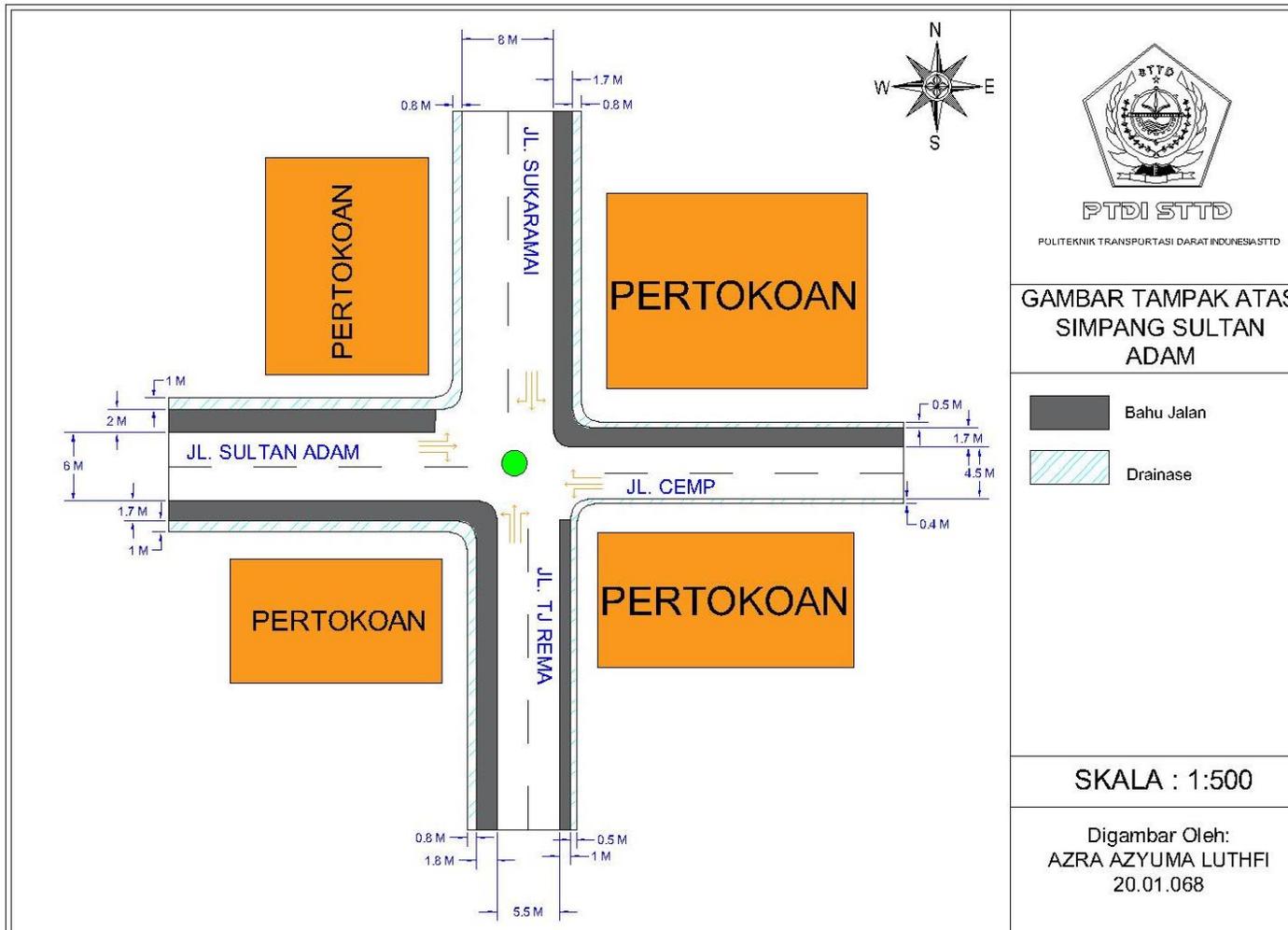
Gambar II. 6 *Layout* Simpang 4 Sultan Adam



Sumber : PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II. 7 Waktu Siklus Simbang 4 Pasar Martapura

Simbang 4 Pasar Martapura merupakan simpang dengan pengendalian APILL dimana simpang ini memiliki 3 fase. Untuk fase yang pertama dari kaki simpang Timur memiliki waktu hijau 30 detik, kuning 3 detik, *all red* 2 detik dan merah 120 detik. Fase kedua dari kaki simpang selatan dan utara memiliki waktu hijau 68 detik, kuning 3 detik, *all red* 2 detik dan merah 52 detik. Dan fase yang ketiga dari kaki simpang barat memiliki waktu hijau 52 detik, kuning 3 detik, *all red* 2 detik, dan merah 98 detik. Berikut layout simpang 4 Pasar Martapura dapat dilihat pada gambar II. 8 di bawah ini.



Gambar II. 8 *Layout* Simpang 4 Pasar Martapur